

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Work Life Balance*, *Person-Job Fit*, dan Kondisi Kerja terhadap Komitmen Organisasi yang Afektif Profesi Barista di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan variabel independen *Work Life Balance* (X1), *Person-Job Fit* (X2), Kondisi Kerja (X3), dan Komitmen Organisasi yang Afektif (Y) sebagai variabel dependennya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada 50 karyawan barista yang bekerja di beberapa kafe yang ada di Kota Yogyakarta dengan teknik sampling jenuh. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda, dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) *Work Life Balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi Afektif dengan nilai $t_{hitung} 5,842 > t_{tabel} 1,678$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, (2) *Person-Job Fit* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Komitmen Organisasi Afektif dengan nilai $t_{hitung} 0,965 < t_{tabel} 1,678$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$, (3) Kondisi Kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Komitmen Organisasi Afektif dengan nilai $t_{hitung} -1,418 < t_{tabel} 1,678$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,163 > 0,05$, (4) *Work Life Balance*, *Person-Job Fit*, dan Kondisi Kerja berpengaruh secara simultan dengan nilai f_{hitung} sebesar 13,461 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya jika ketiga variabel independen secara simultan mengalami peningkatan, maka Komitmen Organisasi Afektif mengalami kenaikan.

Kata Kunci: *Work Life Balance*, *Person-Job Fit*, Kondisi Kerja, Komitmen Organisasi Afektif

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Work Life Balance, Person-Job Fit, and Working Conditions on Affective Organizational Commitment of Barista Profession in Yogyakarta City. This study uses independent variables Work Life Balance (X1), Person-Job Fit (X2), Working Conditions (X3), and Affective Organizational Commitment (Y) as dependent variables. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to 50 barista employees who work in several cafes in Yogyakarta City with saturated sampling techniques. The collected data were analyzed using multiple linear regression, with first conducting validity tests, reliability tests, and classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. The results of the study indicate that: (1) Work Life Balance has a positive and significant effect on Affective Organizational Commitment with a $t\text{-value}$ of $5.842 > t\text{-table } 1.678$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, (2) Person-Job Fit has a positive but insignificant effect on Affective Organizational Commitment with a $t\text{-value}$ of $0.965 > t\text{-table } 1.678$ with a significance value of $0.340 > 0.05$, (3) Working Conditions have a negative and insignificant effect on Affective Organizational Commitment with a $t\text{-value}$ of $-1.418 > t\text{-table } 1.678$ with a significance value of $0.163 > 0.05$; Work Life Balance, Person-Job Fit, and Working Conditions have a simultaneous effect with an $f\text{-value}$ of 13.461 with a significance value of $0.00 < 0.05$. This means that if the three independent variables simultaneously increase, then Affective Organizational Commitment will increase.

Keywords: *Work Life Balance, Person-Job Fit, Working Conditions, Affective Organizational Commitment*